

**Pengaruh Financial Distress dan *Kepemilikan Institusional* terhadap  
Konservatisme Akuntansi  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017)  
Determinants of Financial Distress and Institutional Ownership on Accounting  
Conservatism**

<sup>1</sup>Januar Ramdhani A, <sup>2</sup>Kania Nurcholisa, <sup>3</sup>Nurhayati  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>Januarramdhani28@gmail.com,

**Abstract.** This study aims to determine the effect of financial distress, and institutional ownership to Accounting conservatism. The method used in this research is descriptive research method, with quantitative approach. To propose the proposed hypothesis, this study used a sample of 14 mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2017. The type of data used is secondary data, which is the financial statements of companies listing on the BEI. Hypothesis testing using multiple regression method with SPSS 22 software. The results of this study indicate the existence of financial distress, and institutional ownership in Accounting conservatism. For the purpose of further research to use other sector companies, audit committee and operating cash flow. which may affect accounting conservatism.

**Keywords:** financial distress, institutional ownership, accounting conservatism

**Abstrak.** Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, dan *kepemilikan institusional*, terhadap *konservatisme akuntansi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress*, dan *kepemilikan institusional* berpengaruh secara positif terhadap *konservatisme akuntansi*. Untuk kegunaan penelitian selanjutnya untuk menggunakan perusahaan sektor lainnya serta mengganti variabel independen lain seperti komite audit dan *Operating Cash Flow*. yang mungkin akan mempengaruhi *konservatisme*.

**Kata Kunci:** financial distress, kepemilikan institusional, konservatisme akuntansi

## A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002:56)..

Dalam menyajikan informasi-informasi tersebut, laporan perusahaan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan dasar akrual (*accrual basis*) serta laporan arus kas yang disusun berdasarkan kas (*cash basis*).

Dasar akrual dalam laporan keuangan dapat memberikan peluang bagi manajer untuk memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan. Prinsip akuntansi yang berlaku untuk memberikan fleksibilitas bagi manajer untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan

Terdapat fenomena konservatisme yang terjadi di Indonesia beberapa tahun ke belakang, dan terjadi pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, yaitu PT. Timah (Persero) Tbk. Jajaran direksi PT. Timah (Persero) Tbk yang sedang menjabat dianggap telah memanipulasi laporan keuangannya. Menurut Ikatan Karyawan Timah (IKT) PT. Timah telah melakukan banyak kebohongan public, khususnya dalam laporan keuangan. PT. Timah melakukan press release laporan keuangan semester I-2015 bahwa efisiensi dan strategi yang telah telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp59 miliar, selain mengalami penurunan dibanding 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp 2,3 triliun pada

tahun 2015 (economy.okezone.com, laba, PT Timah juga mencatatkan peningkatan utang hampir 100 persen Rabu, 27 Januari 2016). Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan pernyataan tingkat efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen PT. Timah tidak menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi yang baik dalam pelaporan keuangannya, hal tersebut dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Menurut Suwardjono (2010:245) mendefinisikan konservatisme sebagai sikap atau aliran (*mazhab*) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatif juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko.

Watts (2003) berpendapat bahwa penerapan konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, konservatisme merupakan salah satu karakteristik penting dalam mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kualitas informasi laporan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yustisna (2010) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme Akuntansi. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional semakin tinggi juga konservatisme akuntansi.

penelitian yang dilakukan oleh nathania (2012) mengungkapkan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Semakin tinggi financial

distress maka semakin rendah tingkat konservatisme akuntansi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah *financial distress* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?”.

## B. Landasan Teori

Konservatisme merupakan konsep yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, menilai akiva dengan nilai terendah serta mengakui kewajiban dengan nilai tertinggi.

Suwardjono (2010:245) mendefinisikan konservatisme sebagai sikap atau aliran (*mazhab*) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatif juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko.

*Financial distress* merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan dimana kondisi keuangan tersebut tidak berada dalam keadaan yang stabil, sehingga perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:101) *financial distress* merupakan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya saat jatuh tempo yang dapat menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut mempunyai pendapatan (*net income*) negatif selama beberapa tahun (Whitaker, 1999:123).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga lain. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memonitori kinerja manajer dalam mengelola perusahaan sehingga dengan adanya kepemilikan oleh institusi lain diharapkan bisa mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial distress* dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi yang akan dijelaskan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Penelitian Analisis Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Standard Error	Beta		
(Constant)	.334	.099		.383	.002
Financial Distress	.100	.021	.608	.722	.004
Keperawatan Instansional	.010	.111	.012	.093	.927

a. Dependent Variable: Y

### **Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Bisa di lihat dari table variabel *financial distress* hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,722 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Berdasarkan pernyataan Plat dan Plat (2002:190) dapat dijelaskan bahwa *financial distress* merupakan keadaan yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan, karena kondisi ini menunjukkan akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangannya di dalam perusahaan. Kondisi keuangan diperusahaan yang bermasalah dapat mendorong pergantian manager yang bersangkutan di pasar tenaga kerja (Lo, 2005:396). Situasi inilah yang harus dihindari oleh seorang manager.

Manager yang gagal dalam mengelola perusahaan ditunjukan dengan kondisi keuangan yang buruk dan kondisi tersebut mencerminkan tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang tinggi. Ancaman tersebut dapat mendorong manager untuk mengatur penyajian laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak terkait.

Berdasarkan dorongan bagi seorang manager untuk mengatur penyajian laporan keuangan yang baik, pernyataan *signalling theory* mengungkapkan manager menaikkan tingkat konservatisme akuntansi jika keuangan perusahaan bermasalah. Jika perusahaan dalam kesulitan keuangan dan mempunyai prospek buruk, manager memberi sinyal dengan menyelenggarakan akuntansi konservatif. Namun manager akan mengurangi tingkat konservatisme bila tingkat kesulitan keuangan perusahaan tinggi sesuai teori akuntansi positif (Suprihastini, *et al* 2007).

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu Pramudita (2012:5) yang mengatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap

konservatisme akuntansi. Hal ini terjadi karena konservatisme merupakan sikap kehati-hatian yang harus dimiliki oleh akuntan untuk menghadapi ketidakpastian dalam pengakuan suatu kejadian ekonomi maka dengan adanya kesulitan keuangan perusahaan harus hati-hati lagi dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti ini.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,093 dengan signifikansi  $0,947 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu Moghaddam *et al* (2013) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional yang tidak memiliki hubungan dengan pihak manajemen dalam perusahaan tetap akan menghasilkan kualitas laba melalui penerapan konservatis. Hal tersebut menunjukkan dengan tidak adanya hubungan antara kepemilikan institusional dengan pihak manajemen dalam suatu perusahaan, manajemen perusahaan akan tetap akan melakukan penerapan konservatisme akuntansi karena perusahaan ingin menghasilkan kualitas laba yang baik.

Di dalam suatu perusahaan ada istilah *Windows Dressing*, *windows dressing* menurut Rudiyanto (2010 :187) adalah sebuah strategi yang dilakukan oleh manajer investasi maupun perusahaan terbuka untuk mempercantik portofolio atau performa laporan keuangan sebelum ditampilkan kepada para pemegang saham. Dalam melakukan *windows dressing*, biasanya manajer investasi akan menjual saham-saham mereka yang mengalami

kerugian dan akan membeli saham-saham yang mempunyai kecenderungan untuk menguat pada periode atau kuartal tertentu (biasanya akhir tahun). Kemudian, manajer investasi akan melaporkannya sebagai portofolio. Bisa di lihat bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki hubungan terhadap konservatisme akuntansi.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh konservatisme akuntansi

### **E. Saran**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Pada saat tingkat kepemilikan institusional tinggi di harapkan pihak perusahaan dan manajer agar tetap menerapkan konservatisme akuntansi terutama dalam hal meninjau harga saham yang ada di perusahaan.

#### **2. Bagi Investor**

Diharapkan dapat menganalisa laporan keuangan perusahaan terkait dengan keputusan untuk berinvestasi, dengan melihat dari kondisi arus kas dan biaya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan

#### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk

dapat meneliti sector lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih general atau umum. Pada penelitian ini proksi yang digunakan pada mekanisme good corporate governance hanya sebatas kepemilikan institusional, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi mekanisme good corporate governance lainnya seperti komite audit, ukuran dewan komisaris atau yang lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Alfian,Angga. & Arifin Sabeni. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. Diponegoro *Journal Of Accounting Vol. 2, No. 3, PP 1-10.*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi, Edisi Kelima.* Terjemahan Ali Akbar Yulianto, dan Risnawati Dermauli. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene. & J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II.* Jakarta :Salemba Empat.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principle Of Manajerial Finance, International Edition.* Boston : Pearson Education.
- Givoly, D. & C. Hayn. 2000. The Changing Time-Series Properties Earnings,Cash Flows And Accruals: Has Financial Accounting Become More Conservative?. *Journal of Accounting and Economics, 29,* 287-320.
- \_\_\_\_\_. 2002. Rising Conservatism : Implication For Financial Analysis. *Financial Analysis Journal. PP 56-74.*
- Hanafi, M. & A. Halim. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit UPP-AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- J. Supranto M. A. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid I, Keenam.* Jakarta : Erlangga.
- Johnson, M. F., R. Kasznik, & K. K. Nelson. 2001. The Impact Of Securities Litigation Reform On The Disclosure Of Forward-Looking Information By High Technology Firms. *Journal Of Accounting Research 39 (2).*
- \_\_\_\_\_. & K. K. Nelson .2007. *Accounting Principle.* Jakarta : Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.
- Kiryanto. & Edy Suprianto. 2006. Pengaruh Moderasi Size Terhadap Hubungan Laba Konservatisme Dengan Neraca Konservatisme. *Jurnal.* Padang, Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Lasdi, Lodovlcus. 2009. Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. I No. I.* Unika Widya Mandala Surabaya.
- Lo, Eko Widodo. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Solo, *Simposium Nasional Akuntansi 8.*
- Nurhayati, Nunung, dkk. 2017. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0.*

- Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Platt, Harlan D. & Marjorie B, Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress : Reflection On Choice-Based Sample Bias. *Journal Of Economics and Finance*.
- Platt, Harlan D. & Marjorie B, Platt. 2006. Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review Of Applied Economics, Vol. 2*.
- Rahayu, Fitriani. & I Wayan Suwendra. & Ni Nyoman Yulianthini. 2016. Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. *Jurnal. Indonesia : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Setyaningsih, Hesti. 2008. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 9 No. 1, pp: 91-107*.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian , Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Watts, R.L. 2002. *Conservatism in Accounting. Working Paper. University of Rochester*.
- \_\_\_\_\_. 2003a. Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications. *Accounting Horizons 17, 207–221*.
- Zuhriyah, Evi Aminatuz. 2015. Konvergensi IFRS, Leverage, Financial Distress, Litigation Dalam Kaitannya Dengan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal. Universitas Negeri Surabaya : Fakultas Ekonomi*.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Munawir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Whitaker, R. B. 1999. The Early Stages of Financial Distress, *Journal of Economics and Finance, 23:123-133*.
- Zmijewski, Mark. 1983. *Predicting Corporate Bankruptcy: An Empirical Comparison of the Extant Financial Distress Models*. Working paper. SUNY at Buffalo.
- Jensen, M. C., dan Meckling W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3:305-360*
- Moghaddam, Abdolkarim, et all 2013. Studying the Reationship between Institutional Ownership and Conservatism in Companies Accepted in Tehran Stock Exchange. *International Journal of academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. Vol. 3 No. 1 Agustus 2013*
- Ramawati, Fitri. 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi di

- Indonesia.  
Skripsi. Universitas Diponegoro.  
Semarang.
- Rianto, Mahmud. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi. Skripsi. Universitas Lampung, Lampung.
- Platt, H dan M.B Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice -Based Sample Bias, *Jurnal of Economics and Finance: Volume 26, Number 2. 184-199*
- Watts, R. L. 2003. Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizons* 17, 207-221
- Shleifer, Andrei dan Vishny, Robert W. 1988 .Value maximitation and the acquisition process. *Journal of Economic Perspective*, volume 2, nomor 1: 7-20
- \_\_\_\_\_. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance* Volume 52, No. 2, 1997
- <http://web.idx.id>